

Pertunjukan Laksmana Raja Di Laut Arransem Julyani untuk Solis Marimba dan Vibraphone

Performance of Laksmana Raja Di Laut Arranged by Julyani for Solo Marimba and Vibraphone

Mayank Rizkia Youlanda¹, Fahmi Marh², Ferry Herdianto³, Ahmad Zaidi⁴

¹Institut Seni Indonesia Padangpanjang, E-mail: mayankyoulanda02@gmail.com

²Institut Seni Indonesia Padangpanjang, E-mail: Fahmimarh43@gmail.com

³Institut Seni Indonesia Padangpanjang, E-mail: titokferry@gmail.com

⁴Institut Seni Indonesia Padangpanjang, E-mail: ahmadzaidi0506@gmail.com

Article Information

Submitted : 2024-08-15
Review : 2024-12-17
Accepted : 2024-12-17
Published : 2024-12-18

Correspondence Author

Nama : Mayank Rizkia
Youlanda
E-mail :
mayankyoulanda@gmail.com

ABSTRACT

Admiral Raja Di Laut is a Malay song composed by Datuak Suhaimi (Pak Ngah) in 1993, which was popularized and sung by Iyeth Bustami. This song was rearranged by Ijunk for marimba solo and vibraphone, with Big Band accompaniment format. The accompaniment format for marimba solo with vibraphone is complemented by traditional Malay drums. The musical arrangement of this song into a solo, uses a new musical concept that offers hybrid music (mixed music), through the naming of a new genre by the arranger, namely Progressive Malay, by adapting a free-form approach and variations of the theme. The arrangement of Admiral Raja di Laut uses a tighter notation with thirty-second notes to display the arranger's imagination with vibraphone and marimba about the sea and the prowess of a sailor from the Malay lands.

Keywords: *Laksmana Raja Di laut; Malay Progresif; Solis; Marimba; vibraphone*

PENDAHULUAN

Pertunjukan instrumen musik dengan lagu tertentu, tentunya menampilkan keahlian seseorang menjadi pemain musik. Baik pertunjukan di gedung-gedung konser maupun di luar gedung. Baik yang dikhususkan untuk pertunjukan musik maupun di sosial media. Semua tempat-tempat itu, memerlukan persiapan dengan proses yang baik dari seorang musisi.

Pertunjukan dengan keahlian memainkan instrumen musik tertentu, merupakan suatu proses penampilan komposisi musik yang akan disajikan kepada publik dengan sebaik-baiknya. (Irnanningrat, 2017) mengatakan pertunjukan musik seperti itu sebagai segala kreativitas seorang atau sekelompok musisi yang diterapkan ke dalam pertunjukan yang dapat di pertontonkan. Sedangkan (Fretes, 2020) menyebutnya sebagai suatu tahapan dalam proses musikal yang memanasifestasikan ide musikal kepada penonton atau partisipan pertunjukan.

Proses maupun kreativitas musik dan memainkan instrumen musik dengan sebaik mungkin kepada penonton ataupun partisipannya. Dalam hal ini menjadi pemain musik untuk mempertunjukkan komposisi musik pilihan dengan beberapa tahapan keahlian atau tingkatan pemain musik di gedung konser. Mempertunjukkan kemampuan keahlian sebagai pemain musik ini, mulai dari sejauh mana pertunjukan setiap komposisi musik yang telah dipilih menjadi sangat baik atau layak untuk diapresiasi atau ditonton oleh audiensnya.

Institut Seni Indonesia Padangpanjang di Fakultas pertunjukan dalam Jurusan Seni Musik menetapkan standar untuk mahasiswa yang mengambil minat penyajian atau pertunjukan musik. Satu jalur luaran mahasiswa yang sangat menentukan sebagai

pemain musik. Repertoar musik berdasarkan standar yang telah ditetapkan menjadi batasan sekaligus tolak ukur bagi setiap mahasiswa yang mengambil minat penyajian ketika melakukan tugas akhir. Untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan itu, maka penting sekali bagi setiap mahasiswa yang memilih minat ini melakukan pemilihan beberapa komposisi musik dan lagu untuk mengukur kemampuan atau keahlian sebagai pemain musik.

Salah satu komposisi musik yang penulis pilih untuk dianalisis dari beberapa komposisi yang telah penulis pertunjukan atau dimainkan untuk instrument *marimba* dan *vibraphone* yaitu lagu yang berjudul Laksmana Raja Di Laut. Lagu ini telah di arransemen oleh Julyani Mai Rifa'i pada tahun 2024 untuk marimba dan vibraphone. Kemudian diproses dengan berbagai kreativitas teknik instrumentasi untuk pemain musik serta dimainkan dengan teknik permainan yang berkualitas tinggi dan setara dengan tingkat teknik permainan yang telah disusun oleh Julyani Mai Rifa'i.

Lagu melayu yang berjudul Laksmana Raja Di Laut ini diciptakan oleh Datuak Suhaimi (Pak Ngah) pada tahun 1993 silam, dipopulerkan serta dinyanyikan oleh Iyeth Bustami (Sevi, 2020). Lagu ini sudah sangat melegenda dikalangan masyarakat melayu, yang dapat dilihat sebagai cerminan inovasi seniman melayu. Karena itu, hal ini menjadi dorongan utama atas ketertarikan penyaji terhadap lagu ini, serta menimbang dari aspek musikal yang memiliki tingkatan yang tinggi melalui lompatan nada dan pola ritme khas melayu.

Mengingat pada dasarnya lagu Laksmana Raja Di Laut ini sebelumnya khusus untuk vokal. Oleh karena itu *Arranger* Julyani Mai Rifa'i sengaja menggubah kembali lagu ini menjadi musik instrumental.

Berkaitan dengan itu, untuk kebutuhan alat dan karakter instrumen musik marimba dan vibraphone. Lagu ini disusun kembali oleh Julyan untuk solis *marimba* dan *vibraphone* dan menyesuaikan dengan karakteristik alat perkusi melodi tersebut.

Big Band adalah pilihan bagi Julyani serta instrumen tradisional gendang melayu sebagai pengiring solis marimba dan vibraphone. Adapun untuk musiknya, Julyani menawarkan konsep musik baru. Julyani menawarkan konsep musik *hybrid* (musik campuran). Julyani juga dengan gagah berani memberi nama genre baru musiknya dengan *Malay Progresif*. Dia mengadaptasi bentuk *free form* serta pendekatan tema variasi. Penggarapan musik ini adalah variasi modren yang ditawarkan untuk menambah nuansa baru dalam musik melayu, yang tentunya sangat menarik untuk terus dikembangkan dan disajikan.

Ketertarikan penyaji menganalisis musik lagu Laksmana Raja Di Laut ini, karena penulis ingin memberikan cara baru pula menjelaskan kerja Julyani dan cara penulis mengungkapkan isi pikirannya yang telah jadi musik itu dalam permainan instrumen musik marimba dan vibraphone. Hal ini satu cara mendeskripsikan permainan musisi bermain alat musik dalam mewujudkan imajinasi seorang aranger. Dimana dalam lagu ini Julyani mengarransemen imajinasi bunyinya tentang kegagahan seorang pelaut dan laut itu sendiri dalam komposisi musik untuk marimba dan vibraphone.

Karya yang telah penulis mainkan dari hasil arransemen yang dikhususkan Julyani untuk marimba dan vibraphone. Lagu ini menjadi berbeda peruntukannya oleh aranger dengan keadaan sebelumnya. Lagu ini pada umumnya hanya dimainkan untuk satu vokal saja, namun kali ini penyaji akan

membawakan untuk perkusi dengan dua instrumen musik perkusi sekaligus, yaitu *marimba* dan *vibraphone*, hal ini yang membuat lagu ini menjadi sangat menarik ketika melodi vocal di transformasikan secara kreatif ke alat perkusi melodi.

METODE

Pertama, untuk mewujudkan pilihan permainan minta penyajian musik dari repertoar musik Melayu. penulis memilih salah lagu yang familiar dan enak untuk didengar oleh masyarakat Indonesia. Kemudian memilih arranger yang tepat untuk menjadikan lagu melayu yang dimaksud untuk di ubah menjadi permainan alat musik perkusi melodi.; marimba dan vibraphone.

Kedua, melatih hasil arransemen untuk memastikan repertoar tersebut cocok dengan instrumen musik marimba dan vibraphone. Tujuannya agar unsur teknik bisa terpenuhi



dengan karakteristik marimba dan vibraphon.

Gambar 1. Gambaran reading hasil arransemen (Mayank, 2024)

Ketiga, memastikan latihan dengan teknik mallet dan gabungan dengan instrumen pengiring yang telah ditentukan oleh arranger lagu. Latihan gabungan sangat diperlukan untuk menyelaraskan antara solis dan pengiring.



Gambar 2. Latihan Gabungan Laksmana Raja Di Laut (Mayank, 2024)

Tahapan ini penyaji melatih unsur-unsur teknik hasil aranssamen. Tujuannya untuk menguasai seluruh unsur teknik dari lagu ketika dimainkan dengan instrument musik marimba dan vibraphone.:

Lagu Laksmana Raja Di Laut dimainkan menggunakan dua *mallet* dengan dua instrumen perkusi sekaligus yaitu *marimba* dan *vibraphone*. Teknik-teknik pukulan yang digunakan dalam karya ini tidak lepas dari *single stroke* dan *double stroke* serta ada penambahan teknik di karya ini yaitu *diddle* yang digunakan di beberapa bagian tertentu dari arransemen lagu. Dalam karya ini penyaji juga melakukan pergantian *mallet* pada bagian *intro*. *Mallet* yang digunakan *mallet* yang lebih lembut (*soft*) namun pada bagian lain penyaji mengganti dengan yang lebih keras *high*. Tujuannya untuk memperjelas melodi yang penyaji mainkan sesuai kebutuhan arranger.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu Laksmana Raja Di Laut memiliki 169 birama dengan tempo yang berbeda-beda dengan menggunakan tanda sukat 4/4 dan 2/2, yang terdiri dari ***Iroduction – Tema lagu – Interlude – Tema – Variasi – Tema B – Coda***.

Introduction terdiri dari *Introduction A* dan *transisi B*. *Introduction A* terdiri dari birama 1 sampai birama 25. Bagian ini merepresentasikan bunyi ombak laut



Notasi. 1. Gambar an ombak laut

Transisi menuju bagian B terdiri dari birama 26 sampai birama 34. Bagian ini merepresentasikan keagungan laksamana dalam pelayaran di laut lepas.



Notasi 2. Gambaran keagungan pelaut Melayu

Untuk bagian *introduction A* penulis menjelaskan bahwa pemain musik mengungkapkan rasa ombak laut menggunakan instrumen *vibraphone*. Sedangkan untuk mengungkapkan keagungan seorang pelaut Melayu di laut lepas pada transisi menuju bagian B penyaji memainkannya dengan instrumen *marimba* dengan teknik *single stroke*, temponya *Moderato Mystique* dimainkan dengan notasi *Sixtuplet* serta dimainkan dengan teknik *legato*.

Cara menyajikan tema lagu Permainan tema A terdiri dari birama 31 sampai birama 40 dan tema A' terdiri dari birama 41 sampai birama 48. Pada bagian ini penyaji menggunakan instrumen *marimba*, pada tema A' memainkan nada *unison* tetapi dengan oktaf yang berbeda.



Notasi 3. Gambar Bagian Tema Lagu Laksmana Raja Di Laut

Cara menyajikan interlude, Interlude terdiri dari birama 49 sampai birama 52. Bagian interlude ini tidak dimainkan oleh instrumen *marimba* dan *vibraphone* namun bagian ini hanya dimainkan oleh instrumen tiup dan *Combo Band*.

Interlude



Notasi 25. Gambar Bagian Interlude Laksmana Raja Di Laut

Cara menyajikan tema B, tema B terdiri dari birama 53 sampai birama 60 dan tema B' terdiri dari birama 61 sampai birama 68. penyaji menggunakan teknik *single stroke*, *double stroke* dan *roll*.



Notasi 4 Gambar Tema B Laksmana raja Di laut

Cara menyajikan variasi, Permainan variasi A terdiri dari birama 69 sampai birama 84, variasi B terdiri dari birama 85 sampai birama 89, variasi C terdiri dari birama 90 sampai birama 93. Bagian ini merepresentasikan kegelisahan Laksmana Raja Di Laut.

Bridge terdiri dari birama 94 sampai birama 101. Bagian ini merepresentasikan semangat laksamana Raja Di Laut yang dilanjutkan pada bagian variasi D. Variasi D terdiri dari birama 102 sampai birama 109, variasi E terdiri dari birama 110 sampai birama 117, variasi F terdiri dari birama 118 sampai birama 125, dan variasi G terdiri dari birama 126 sampai birama 134. Bagian ini merepresentasikan badai dan cuaca buruk saat berlayar.

Dalam variasi ini penyaji menggunakan beberapa teknik, diantaranya *single stroke*, *double stroke*, *diddle*, *roll* yang dimainkan dalam tempo cepat serta di bagian ini juga ada beberapa part dimana penyaji melakukan solo pada instrumen *marimba*.



Notasi 5. Gambar Bagian Solo Laksmana Raja Di Laut

Cara mengulangin menyajikan tema B, Tema B terdiri dari birama 132 sampai birama 142 dan tema B' terdiri dari birama 143 sampai birama 150. Bagian ini dimainkan sama seperti birama 53 sampai birama 68.



Notasi 5. Gambar Bagian Tema B Laksmana Raja Di Laut

Cara menyajikan Coda , Coda terdiri dari coda A, coda B, coda C. Birama 151 sampai birama 158 merupakan coda A. Coda B terdiri dari birama 159 sampai birama 162, Birama 163 sampai birama 169 merupakan coda C. Bagian ini memiliki tempo yang berbeda dari bagian sebelumnya, coda dimainkan dalam tempo *Vivace* yang artinya cepat atau tangkas. Pada bagian ini dimainkan secara unisone bersama dengan pengiring. Teknik yang penyaji gunakan diantaranya *single stroke*, *double stroke*. Pada bagian ini mengalami perpindahan tempo dari tempo *moderato* ke tempo *Vivace* serta perubahan sukat dari sukat 4/4 ke sukat 2/2.



Notasi 6. Gambar Bagian Coda Laksmana Raja Di Laut

Pertunjukan Lagu Laksmana Raja Di Laut dibawakan dalam format *big band* dengan solis *marimba* dan *vibraphone* serta instrumen tradisional seperti gendang melayu. Penyaji menampilkan lagu ini sesuai dengan sketsa panggung yang telah dikonsepsikan dan didukung oleh lighting panggung berwarna pink dan biru sesuai dengan kostum yang penyaji dan pengiring gunakan.



Gambar 3. Pertunjukan Lagu Laksmana Raja Dilaut (Mayank, 2024)

KESIMPULAN

Lagu melayu yang berjudul Laksmana Raja Di Laut ini diciptakan oleh Datuak Suhaimi (Pak Ngah) pada tahun 1993 silam, dipopulerkan serta dinyanyikan oleh Iyeth Bustami. Lagu ini disusun kembali untuk solis *marimba* dan *vibraphone*, serta *Big Band* sebagai pengiring dengan iringan tradisional instrumen gendang melayu. Dengan konsep musik baru yang ditawarkan ialah konsep musik *hibrid* (musik campuran), melalui penamaan genre baru yakni *Malay Progresif*, dengan mengadaptasi bentuk *free form* serta pendekatan tema variasi.

Secara keseluruhan, indikator keberhasilan pertunjukan itu dinyatakan berhasil. Dinyatakan melalui ujian tertutup oleh lima orang dewan penguji Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Padangpanjang pada tanggal 5 Juli 2024 pukul 10.00 Wib.

KEPUSTAKAAN

- Banoe, Pono. (2003), Kamus Musik. Cetakan ke-1. Yogyakarta: PT.Kanisius.
- _____. (2003). Pengantar Pengetahuan Harmoni. Yogyakarta : PT. Kanisius. Goldenberg Morris. (1950), *Modern School For Xylophone*,
- Marimba Vibraphone: Chappell &, Inc. 609 Fifth Avenue. New York 17, n.y.*
- Carr, David. (2001). Can White Men Play the Blues? Music, Learning Theory, and Performance Knowledge, *Philosophy of Music Education Review*, Vol. 9, No. 1 (Spring, 2001), pp. 23-31 Indiana University Press
- Daniel de Fretes, S.Sn., M.Sn., (2020), Aktualisasi Perspektif Ekomusikologi Pada Pertunjukan Musik Kontemporer Di Yogyakarta, Hal 1-3
- Fauzan , Rahmad (2023) yang berjudul “Pertunjukan Musik Solis Marimba Dan Ensambel Perkusi Dengan Lagu Concerto In E Minor For Solo Marimba, Can’t You Feel The Love Tonight Dan Journey To Deli”. Skripsi: ISI Padangpanjang
- Feroz , Alifianez Mahardika (2024) yang berjudul “pertunjukan solis marimba dan solo drum dengan lagu *Concerto In B Minor*, Bunga Seroja, Dan *Nighmare*”. Skripsi: ISI Padangpanjang
- Kristianto, Jubing. (2007). Gitarpedia. Jakarta : P.T Gramedia Pustaka Utama.
- Rahoetomo, Rooskartiko Bagas., Slamet Haryono. (2017), Interaksi Sosial Dalam Permainan Musik Pada Grup Orkes Keroncong Gema Wredatama Di Kota

Magelang, *Jurnal Seni Musik* Vol. 6 No. 2, 2017.

Raphael Alvin Lempony, (2021), Penerapan Teknik Linear Triplet Frumming Pada Improvisasi Lagu “Change Your Mind” Karya Larnell Lewis. Yogyakarta: Fsp ISI Yogyakarta.

Shalsabilla , Tiara (2024) yang berjudul “Pertunjukan *Marimba* Dan Modern Drum Dengan Lagu; *Concerto For Marimba* Karya Kees Schonenbeek, *Flight Of The Bumble Bee* Karya Nicholas Rimsky- Korsakoff, Suite For Solo Drum Karya David Mancini’s, *Lexicon* Karya Isyana Sarasvati”. Skripsi: ISI Padangpanjang

Samuel, David. (1982) *Musical Aproach to four Mallet Technique for Vibraphone volume 1*, Cina: Excelsior Music..

Sang Nyoman Satria Irnanningrat, (2017), Peran Kemajuan Teknologi Dalam Pertunjukan Musik, *Invensi: Vol. 2 NO. 1 JUNI 2017. HAL 1-8.*

Webiste/laman:

<https://youtu.be/f9sDj3MAUOk?si=cVPILyNIIsOKf3MA2> (diakses pada 5 April 2024, pukul 20.30).

https://opac.isi.ac.id/index.php?p=show_det ail&id=33292%20%20gsc.tab=0#gsc.tab=0 (diakses pada 25 mei 2024, pukul 16.00)

https://www.google.com/search?q=gambar%20pegangan%20mallet%20marimba%20tradisional%20grip&udm=2&tbs=ring:Cfomimg22XsYYWwXT9uO2HksgIAwAIA2AIA4AIA&client=firefox-b d&hl=id&sa=X&ved=0CB8QuIBahcKEwj4_pzHzrmHAxUAAAAAHQA AAAAQEA&biw=1366&bih=615&dpr=1-

[imgrc=7HmMRdF3tJoE0M&imgdii=LKhV7O0K1oJDzM](https://www.google.com/search?q=gambar%20pegangan%20mallet%20marimba%20tradisional%20grip&udm=2&tbs=ring:Cfomimg22XsYYWwXT9uO2HksgIAwAIA2AIA4AIA&client=firefox-b d&hl=id&sa=X&ved=0CB8QuIBahcKEwj4_pzHzrmHAxUAAAAAHQA AAAAQEA&biw=1366&bih=615&dpr=1-) (diakses pada 7 Juli 2024, pukul 20.00)